

Gerakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Era Covid-19

Elex Sarmigi

Intitut Agama Islam Negeri Kerinci

<p>E-mail : elexsarmigi2021@gmail.com</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The entry of the Covid-19 virus into Indonesia in early 2020 had a negative impact, especially in the world of education. Several times the government's policy to impose a lockdown to reduce activities outside the home has an impact on the delay in the education process in schools. Therefore, the purpose of this service is to help school-age children and the community in Koto Majidin Mudik Village to continue to receive education during this pandemic. This activity was carried out with the help of Religious Competency-Based Real Work Lectures (KKN-BKK) IAIN Kerinci in 2021. The programs implemented were 1) Study Guidance, 2) Healthy Gymnastics, 3) Fajr Education, and 4) Maghrib Koran.</i></p> <p>Keywords: Covid-19; Tutoring; Healthy Gymnastics; Fajr Education; Maghrib Koran</p>
<p>Submitted : April 2022</p> <p>Reviewed : Mei 2022</p> <p>Accepted : Juli 2022</p>	

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.

Pada kasus COVID-19, trenggiling diduga sebagai reservoir perantara. Strain coronavirus pada trenggiling adalah yang mirip genomnya dengan coronavirus kelelawar (90,5%) dan SARS-CoV2(91%). Genom SARS-CoV-2 sendiri memiliki homologi 89% terhadap coronavirus kelelawar ZXC21 dan 82% terhadap SARS-CoV.

Hadirnya virus Covid-19 pada awal 2020 lalu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat. Bukan hanya itu, pendidikan juga terkena imbasnya dimana dengan berulang kali kebijakan pemerintah dalam memberlakukan lockdown untuk mengurangi aktivitas diluar rumah, hal tersebut secara langsung berdampak pada turunnya intensitas proses pembelajaran di sekolah, dimana proses pembelajaran dialihkan dari luring ke daring.

Dengan melihat fenomena dilapangan, proses pembelajaran dengan sistem daring tidak terlalu efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Ada banyak kendala atau faktor pengahambat, antara lain kurang siapnya peserta didik dan orang tua dalam menghadapi perkuliahan daring tersebut, masih banyaknya peserta didik yang belum memiliki perlengkapan yang memadai seperti android maupun paket internet, dan lain sebagainya.

Oleh karena fenomena tersebut, maka IAIN Kerinci memiliki inisiatif untuk membantu masyarakat terutama anak-anak usia sekolah agar tetap mendapat pendidikan yang sama sebagaimana semestinya. Maka dari itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Kompetensi Keberagamaan (KKN-BKK) Tahun 2021 menjadi salah satu alternatif solusi yang patut untuk diterapkan.

METODE

Program yang dilaksanakan dalam rangka Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan membuat suatu program kerja, yang dalam hal ini penulis memilih senam sehat dan magrib mengaji. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan sosial, yang memposisikan masyarakat sebagai sasaran utama dengan tujuan memberikan informasi atau himbauan kepada masyarakat Koto Majidin Mudik mengenai bagaimana cara memutuskan rantai penularan covid-19, serta memberikan informasi lain yang penulis ambil dari tema

“GERAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI ERA COVID-19”.

Kegiatan sosial dilakukan dalam seluruh rangkaian pengelolaan kegiatan ini, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan, pendekatan sosial dengan melibatkan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan rencana atau program kegiatan pengabdian ini.

Pendekatan sosial dalam tahap pelaksanaan, terutama dilakukan dengan cara membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara bersama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun, dibandingkan dengan tahapan yang lainnya, pada tahapan pelaksanaan inilah pendekatan sosial memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan pendekatan sosial pada tahapan evaluasi, berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan data yang obyektif atas kegagalan atau keberhasilan kegiatan pengabdian, kegagalan dalam melakukan kegiatan sosial dapat berdampak terhadap kegagalan penyelenggaraan pengabdian itu sendiri. Sebagus apapun program kegiatan yang telah dirancang, jika tanpa didukung kegiatan sosial yang memadai tampaknya akan menghasilkan kesia-siaan. Oleh karena itu betapa pentingnya penguasaan tentang pendekatan sosial dari peneliti.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama penulis sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Berbasis Kompetensi Keberagamaan (KKN-BKK) Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbel (Bimbingan Belajar)

Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan sesuatu yang sudah umum yang sering dijumpai di setiap desa atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini terdapat interaksi antara pengajar dan juga pesertanya yang bertujuan untuk memberikan suatu pengetahuan tambahan ataupun pengetahuan baru yang belum diketahui oleh peserta diluar jam sekolah. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini seorang pendidik biasa disebut sebagai guru les harus

berusaha menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sebaik mungkin agar dapat dipahami oleh peserta bimbingan tersebut. Sehingga proses akan berjalan dengan baik dan bermakna bagi peserta didik.

Melalui lembaga tersebut peneliti memberikan pengetahuan melalui proses pembelajaran, pembelajaran yang baik didalamnya mencakup sikap, pengetahuan dan juga keterampilan. Pembelajaran yang didapat di dalam kelas sekolah belum mampu memberikan pemahaman tuntas secara menyeluruh. Perlu diingat bahwasannya bimbingan belajar ini bermakna ketika peserta didik bukan hanya mendengarkan dan latihan, akan tetapi mendapatkan suatu pembelajaran untuk memperoleh sikap, pengetahuan dan keterampilan yang tidak didapatkan di sekolah.

Belajar dengan cara mendengarkan saja belum cukup karena bisa saja dengan mendengarkan akan lebih mudah lupa. Oleh karena itu untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa maka pembelajaran perlu dipelajari lebih mendalam dengan mengulang-ulang. Selain itu peserta didik juga harus memiliki suatu keterampilan. Sebagai contohnya ialah keterampilan dalam bidang kaligrafi dan tilawah. Berdasarkan dari faktor-faktor tersebut peneliti merasa memiliki kewajiban untuk membantu dalam peningkatan kegiatan pembelajaran di tempat lokasi pelaksanaan yang telah dipilih dengan merumuskan kedalam sebuah program Bimbingan Belajar (Bilbel).

Manfaat program bimbingan belajar untuk masyarakat dan peserta didik di Desa Koto Majidin Mudik

Dalam kegiatan ini peneliti membuka tempat untuk pelaksanaan Bimbingan Belajar (Bimbel) di salah satu rumah di lokasi yang telah dipilih untuk melakukan pengajaran tambahan diluar jam sekolah.karena kita ketahui selama pandemi covid 19 jam pelajaran di sekolah di kurangi otomatis tidak semua materi di sekolah dapat tersampaikan, dengan lahir nya bimbel yang di programkan dengan harapan dapat menambah dan memperjelas materi yang belum sempat tersampaikan di sekolahnya masing-masing, dengan adanya kerja sama dengan pihak pemdes dan orang tua peserta didik yang mendukung adanya program ini sehingga dapat mewujudkan

program tersebut dan berdampak sangat positif bagi anak didik di sekolah yang ada di desa Koto Majidin Mudik yang sebelumnya jam pelajaran di sekolah dikurangi maka dapat di tambah melalui kegiatan bimbingan belajar ini.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan anak-anak dan remaja usia sekolah di desa Koto Majidin Mudik dalam bidang pendidikan ataupun keterampilan, dan juga meningkatkan motivasi dan minat anak-anak usia untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan menambah semangat belajar untuk peserta bimbel walaupun di dalam masa covid 19 ini. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja yang ada di desa tempat lokasi yang telah dipilih di Desa Koto Majidin Mudik.

Setelah kegiatan tersebut anak-anak dan juga remaja dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama masa Bimbingan belajar yang telah diikuti. Selain itu dengan adanya program bimbel ini siswa akan terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah lainnya serta lebih mendalami materi pembelajaran.

Senam Sehat

Kesehatan merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap orang. Dengan adanya kondisi yang sehat maka aktivitas tidak mudah terganggu dan etos kerja tidak akan melemah. Kesehatan itu sendiri bisa dimulai dengan hal-hal kecil, misalnya dengan melakukan senam sehat. Kesegaran jasmani merupakan modal utama yang semestinya dimiliki oleh seseorang, baik itu orang dewasa maupun anak-anak.

Kesegaran jasmani dapat diperoleh dengan cara melakukan aktivitas jasmani secara teratur dan terukur baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kesegaran jasmani yang baik akan menjamin seseorang akan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan kesegaran jasmani yang baik seseorang akan menampilkan penampilan yang optimal, percaya diri, senantiasa bersemangat dan bergairah dalam hidupnya.

Pada dasarnya pembinaan kesegaran jasmani dapat dilakukan dengan berbagai macam latihan jasmani seperti senam sehat, senam sehat bisa dilakukan pada waktu libur di pagi harinya, namun pada kenyataannya, saat ini anak-anak dan

orang dewasa senantiasa dimanjakan dengan kemajuan teknologi, mereka lebih menyukai menikmati hari-hari mereka dengan menonton televisi dan bermain game daripada beraktivitas diluar rumah. Oleh karena itu dengan adanya program yang akan dijalankan ini akan mengajak anak-anak dan juga orang dewasa untuk senantiasa menerapkan pola hidup sehat dan mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat yaitu Senam Sehat.

Manfaat dan Tujuan program senam sehat bagi masyarakat

Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan kegiatan berupa senam sehat yang merupakan salah satu program yang dirancang bersama untuk bisa diikuti oleh semua orang setiap pagi minggu terutama masyarakat koto majidin sendiri, tidak hanya peneliti dan masyarakat yang berada di desa Koto Majidin Mudik saja yang terlibat dalam kegiatan ini, namun mahasiswa yang mengikuti program dari kampus yang berada pada desa koto majidin mudik berkolaborasi dengan pemdes, anggota PKK dan mahasiswa KKN IAIN Kerinci yang berada di desa Koto Majidin Di Air, untuk mengadakan kegiatan ini yang berdampak baik untuk kesehatan serta daya tahan tubuh masyarakat yang ada di kotomajidin mudik di masa pandemi covid 19 ini, dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi berlangsung juga menambah gairah semangat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dan kegiatan ini di respon positif oleh warga koto majidin dan berdampak sangat baik untuk kesehatan masyarakat setempat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan masyarakat melakukan senam sehat dan menjaga pola hidup sehat mereka agar mereka terbias untuk khidup sehat dan tidak mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang tidak berguna. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak dan orang dewasa yang ada di lokasi tersebut, dan tidak menutup kemungkinan untuk orang manapun yang ingin mengikuti kegiatan ini.

Dengan adanya kegiatan ini maka tingkat keaktifan tubuh masyarakat terlaksanakan dan dapat mengingat akan pentingnya kebutuhan aktivitas. Tingkat keseimbangan tubuh terpenuhi dan dapat memberikan masukan tentang perilaku hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Didikan subuh

Kemandirian beribadah adalah karakter utama yang diharapkan menjadi output dari pelaksanaan program didikan subuh di desa Koto Majidin Mudik. Kemandirian merupakan kemampuan atau keadaan yang dapat di jadikan individu untuk diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Dalam konteks pelaksanaan program didikan subuh, kemandirian mulai ditanamkan kepada anak secara instensif. Program didikan subuh didesain sedemikian rupa, sehingga terbangun suasana dan pola yang kondusif untuk membentuk kemandirian dalam beribadah. Kemandirian beribadah dapat diajarkan sebagai salah satu spiritual life skill, yaitu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak untuk membangun nilai-nilai ketuhanan dalam hidupnya. Kemandirian beribadah akan tercermin dalam cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berkaitan dengan aktivitas ibadah.

Manfaat Dan Tujuan Program Didikan Subuh

Dalam kegiatan ini, peneliti membuka program didikan subuh yang bisa diikuti oleh peserta didik di desa koto majidin mudik khusus anak-anak dan remaja setiap minggu subuh. Adapun kegiatannya berupa hapalan surat pendek, hapalan doa sehari-hari, praktek ibadah dan juga azan. Dengan adanya kegiatan ini berdampak positif bagi anak-anak yang ada di desa koto majidin meningkatkan skill terutama di bidang agama islam dan menambah semangat belajar agama islam bagi anak-anak yang sedang berada di bangku sekolah dasar dan para orang tua juga mendukung kegiatan yang diselenggarakan ini terlihat pada pertemuan kegiatan ini ada masyarakat yang langsung menghantarkan anaknya untuk mengikuti program ini, salah satu bukti bahwa program ini sangat penting dan berdampak positif bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak dari masyarakat dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang keagamaan seperti ada yang sudah menguasai beberapa do'a sehari-hari, sudah bisa azan, sudah menguasai praktek ibadah sholat dan kami juga ikut senang dengan capaian mereka.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan pemahaman nilai ibadah, membangun semangat beribadah, menanamkan kedisiplinan waktu dan juga menanamkan kesadaran beribadah.

Adapun indikator keberhasilan dari program ini adalah anak-anak mampu dan terbiasa mempraktekkan bacaan Al-Quraan di depan umum, dan juga menambah jumlah hapalah surah pendek pada anak.

Latar Belakang Magrib Mengaji

Mengaji merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, baik itu mengaji al-quran maupun ilmu-ilmu yang berkaitan dengan keagamaan Islam. Namun, dengan adanya kemajuan dari teknologi yang berkembang di kehidupan masyarakat saat ini dari kalangan manapun bisa dengan mudah mengakses dan menikmati berbagai informasi yang telah tersaji. Sehingga hal ini dikhawatirkan akan mengganggu serta menyisihkan budaya khususnya bagi kalangan anak usia sekolah.

Ada beberapa hal pokok yang sangat perlu diajarkan kepada anak diantaranya adalah tatacara sholat dan baca tulis Al-Quran yang baik dan benar. Sholat merupakan ibadah yang wajib dikerjakan sehari-hari (lima waktu) bagi umat Islam. Sedangkan Al-Quran merupakan kitab Allah SWT yang dijadikan sebagai pedoman kehidupan umat Islam sepanjang masa. Sehingga belajar sholat dan juga baca tulis Al-Quran adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan selaku umat Islam.

Namun permasalahan yang sangat sering sekali ditemukan didalam masyarakat adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan menjagi anak ini, beberapa anak belum bisa menerapkan tajwid yang benar ketika mereka membaca al-quran serta belum bisa menulis tulisan dari Al-Quran tersebut dan juga banyak anak yang belum hafal bacaan sholat dan praktik sholat dengan baik. Maka dari itu program yang ditawarkan adalah Maghrib mengaji dengan kegiatan baca tulis Al-Quran dan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

Dampak Program Magrib Mengaji Bagi Masyarakat dan Anak-Anak Di Desa Koto Majidin Mudik

Kegiatan Magrib Mengaji ini akan mengajarkan tajwid serta baca tulis Al-Quran dan juga mengajarkan bacaan-bacaan sholat kemudian mempraktekkan sholat pada hari dan jam yang telah ditentukan, dan tetap mengikuti protokol kesehatan, manfaat dari program ini sangat berdampak positif dan memberikan hasil yang baik untuk pesrta nya mengurangi jam keluyuran bagi anak-anak pada saat magrib menjelang isya dan mengurangi krumunan anak-anak yang menyebabkan penyebaran virus pada saat pandemi covid 19, alahamdulillah sampai saat ini perubahan mulai tampak walupun belum sepenuhnya terlaksana dengan adanya program ini kami berharap bisa mencegah hal yang demikian. Tujuan dari kegiatan mabgrib Mengaji ini adalah mengajar, membimbing dan membiasakan anak-anak membaca serta menulis al-quran dengan baik dan benar dan mempraktikkan sholat dengan baik dan juga benar, mengurangi jam keluyuran anak-analk pada saat pandemi covind 19 serta menambah skil dari peserta Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah (SD sampai SMP).

Adapun indikator keberhasilan dari program ini adalah anak-anak mampu dan terbiasa membaca dan menulis al-quran sesuai dengan ilmu tajwid dengan baik dan benar. Selain itu anak-anak juga mampu mempraktekkan sholat dengan benar mulai dari niat sampai salam.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan Bimbingan Belajar, anak-anak dan remaja dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama masa Bimbingan belajar yang telah diikuti dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah lainnnya serta lebih mendalami materi pembelajaran.
2. Kegiatan senam sehat dilaksanakan untuk meningkatkan keaktifan tubuh dan tingkat keseimbangan tubuh terpenuhi, serta dapat memberikan masukan tentang perilaku hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Dengan adanya kegiatan didikan shubuh, maka anak-anak mampu dan terbiasa mempraktekkan bacaan Al-Quraan di depan umum, dan juga menambah jumlah hapalah surah pendek pada anak.
4. Permasalahan klasik yang penulis hadapi di kalangan masyarakat terutama anak usia sekolah dan remaja yaitu rendahnya minat dalam memahami ilmu agama. Oleh karena itu, dengan adanya program Maghrib mengaji diharapkan akan meningkatkan minat dan partisipasi anak usia sekolah dan remaja untuk mendalami ilmu agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Feni Dwi, dkk. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal.* (Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295)
- Firmansyah, Aditia Iqbal. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung)
- Hartono dan Deny Dwi Hartono, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*, (Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 14, No. 1, 2014: 15-30)
- Hidayati, Nurul. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Oktafyan, Imam Fadhilah. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP N 2 Lubuk Pakam*. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Purhanta, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Resalawati, Ade. 2011. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Salam, Muhammad Aminul Khoiri. *Perilaku Produksi di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta

Supriyatna, Yayat. 2011. *Analisis Dampak Bencana Terhadap Perekonomian Indonesia Dengan Pendekatan SNSE*. (Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV Pasal 6

Yuliana. 2020. *Wellness And Healthy Magazine*. Universitas Lampung